

Morning Update

16 October 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296.5	11.045.2	11.975.2
Volume transaksi (lt shm)	4.957.8	9.020.4	10.405.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	23.3	39.5
Net asing (lt shm)	-150.6	201.1	-237.3
Kapitalisasi dasar (Rp tn)	5.376.3	5.691.7	5.770.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Acri	1.175	-12.2%	-0.7%	-22.9%
Basic Industry	751	-15.7%	-0.9%	-23.2%
Consumer	1.850	-15.0%	-1.2%	-9.9%
Finance	1.133	-9.0%	-1.9%	-16.4%
Infrastructure	834	-31.0%	-0.9%	-26.7%
Misc. Industr	865	-24.3%	-1.5%	-29.3%
Minina	1.411	-11.6%	-1.3%	-8.9%
Property	318	-37.0%	-1.6%	-36.9%
Trade	637	-20.5%	-0.7%	-17.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5.105	-17.3%	-1.4%	-19.0%
FSSTI	Singapura	2.524	-19.5%	-1.3%	-21.7%
KLCI	Malaysia	1.514	-3.9%	-0.6%	-4.7%
SET	Thailand	1.243	-24.0%	-1.7%	-21.3%
KOSPI	Korsel	2.361	13.4%	-0.8%	7.3%
SENSEX	India	39.728	2.9%	-2.6%	-3.7%
HSI	Honakona	24.159	-9.4%	-2.1%	-14.3%
NKY	Jepang	23.507	4.6%	-0.5%	-0.7%
ASXO	Australia	6.414	-6.3%	0.4%	-5.7%
IBOV	Brasil	99.054	-6.0%	-0.3%	-14.3%
DJI	Amerika	28.494	5.5%	-0.1%	-0.2%
SXSP	Eropa	2.879	-10.9%	-2.4%	-15.4%
UKX	Inaaris	5.833	-18.6%	-1.7%	-22.7%

Dual Listing (US\$)				
	Closina US\$	IDR	+/-	Daily % cha
TLKM	18.93	1.393.11	-0.06	-0.32%
TINS	0.045	663.1	0.00	-6.10%
*Rp/US\$	14,718			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.99%		
Kredit Bank IDR	12.46%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.42%	2.58%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	0.20%	-0.21%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	41.0	-23.2%	-0.1	-0.19%
CPO/ ton	689.6	31.9%	-16.6	-2.35%
Nikel/ ton	15.376	-10.1%	80.0	0.52%
Timah/ ton	18.339	10.2%	57.0	0.31%
Emas/tr. oz	1.908.7	28.1%	7.2	0.38%
Batu Bara/ ton	55.7	-16.7%	0.3	0.54%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jauna/bushel	3.8	-6.5%	0.1	1.90%
Kedelai	10.5	15.7%	0.1	0.57%
Tembaca	6.738.2	17.4%	35.6	0.53%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup melemah untuk ketiga kalinya secara berturut-turut. Meredanya harapan investor akan segera tercapainya kesepakatan stimulus fiskal lanjutan sebelum dilaksanakannya pilpres pada awal bulan depan dan bertambahnya jumlah kasus harian infeksi covid19 di berbagai wilayah Eropa menjadi sentimen negatif utama yang mendorong pelemahan tersebut.

Menteri keuangan Amerika, Steven Mnuchin dalam wawancara di acara "Squawk Box" mengatakan dirinya dan Presiden Donald Trump berkomitmen agar kesepakatan mengenai stimulus fiskal lanjutan bisa terwujud namun dirinya menekankan bahwa sulit untuk mewujudkan kesepakatan tersebut sebelum dilaksanakannya pemilihan presiden pada tanggal 3 November nanti.

Sementara itu beberapa negara di Eropa kembali membatasi pergerakan masyarakat untuk meminimalisir penularan covid19 yang akhir-akhir ini kasusnya terus mengalami kenaikan. Pemerintah Perancis telah memberlakukan keadaan darurat kesehatan nasional sedangkan Inggris sedang mempertimbangkan untuk melakukan lockdown jilid dua.

- Dow Jones melemah -20 poin **(-0.07%)** pada level 28,494
- S&P 500 terkoreksi -5 poin **(-0.15%)** pada level 3,483
- Nasdaq turun -55 poin **(-0.47%)** pada level 11,714
- EIDO menguat -0.23 poin **(-1.24%)** pada level 18.34

Technical Ideas

Terkoreksinya indeks bursa global seiring memudarnya harapan investor akan segera disahkannya stimulus fiskal di Amerika dan kembali diberlakukannya aturan ketat di Eropa untuk meminimalisir penyebaran covid19 diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara melemahnya beberapa harga komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 5,060 dan *resistance* di level 5,140.

Stocks

- **AALI** (Buy on Weakness). Support: Rp10,750, Resist: Rp11,200
- **SSIA** (Buy). Support: Rp438 Resist: Rp458
- **UNVR** (Buy on Weakness). Support: Rp7,825 Resist: Rp8,000
- **MNCN** (Buy). Support: Rp780 Resist: Rp825

ETF

- **XISC** (Sell). Support: Rp546, Resist: Rp558
- **XMTS** (Sell). Support: Rp402, Resist: Rp412
- **XDIF** (Sell). Support: Rp384, Resist: Rp393

Morning Update

16 October 2020

News Highlight

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai surplus neraca perdagangan Indonesia sebesar US\$ 2,44 miliar pada September 2020. Nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar US\$ 14,01 miliar, sedangkan nilai impor sebesar US\$ 11,57 miliar per September 2020.

BPS mengatakan, selama 5 bulan berturut – turut Indonesia telah mengalami surplus. Surplus tersebut lebih besar dibandingkan bulan Agustus sebesar US\$ 2,35 miliar. Surplus juga lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu defisit sebesar US\$ 183,3 juta.

Kenaikan nilai ekspor disebabkan oleh naiknya beberapa komoditas selama Agustus hingga September. Komoditas tersebut antara lain minyak kelapa sawit, karet, coklat, minyak kernel, batu bara, dan tembaga.

Secara bulanan, peningkatan ekspor terjadi pada beberapa produk hortikultura, antara lain sayur – sayuran, buah – buahan, kopi, lada, dan udang hasil tangkap. Sedangkan secara tahunan disebabkan oleh naiknya sarang burung, udang, hasil tangkap, sayuran, cengkeh dan lada hitam.

PT Indofarma Tbk (INAF) menyatakan perkembangan vaksin hasil kerjasama dengan perusahaan bioteknologi Novavax Inc. masih sesuai dengan rencana. Manajemen menyatakan pihaknya memang sudah melakukan kerjasama dengan perusahaan asal Amerika Serikat tersebut terkait pengadaan vaksin dalam negeri.

Dalam upaya pengeadaan vaksin, INAF memiliki jaringan distribusi dan trading. Perusahaan juga telah menyiapkan berbagai fasilitas untuk distribusi farmasi. Bilamana vaksin dari Biofarma sudah rilis, manajemen mengatakan siap mendistribusikan vaksin tersebut ke seluruh Indonesia dengan baik dan harga yang terjangkau.

INAF juga tengah melakukan kerjasama pengadaan obat antivirus Remdesivir dengan merk dagang Desrem yang diproduksi oleh Mylan atas lisensi dari Gilead Science Inc. Foster City, Amerika Serikat. Obat tersebut sudah mendapat persetujuan dari Emergency Use Authorization (EUA) di Indonesia dan hanya diizinkan untuk penggunaan mergensi pada pasien COVID-19. Perseroan melihat ada celah kerjasama dengan melakukan produksi obat antivirus tersebut didalam negeri, dengan skema transfer teknologi tersebut di dalam negeri dengan partner terkait dalam waktu dekat ini.

Morning Update

16 October 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report